



**PEMAHAMAN KAUM PEREMPUAN TENTANG HAID DAN  
ISTIHADAH DI DESA COPRAYAN BUARAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

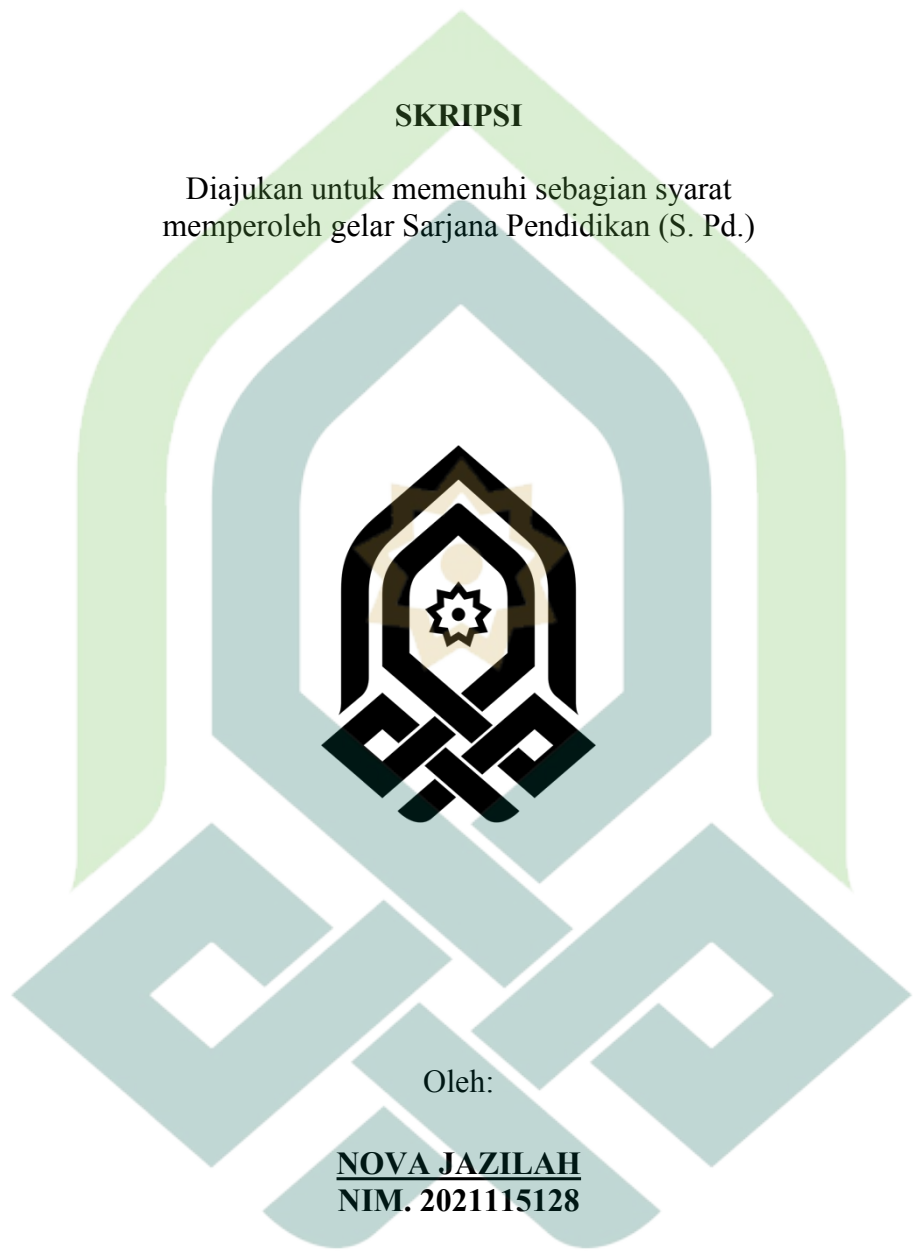
**NOVA JAZILAH**  
**NIM. 2021115128**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

**PEMAHAMAN KAUM PEREMPUAN TENTANG HAID DAN  
ISTIHADAH DI DESA COPRAYAN BUARAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

**NOVA JAZILAH**  
**NIM. 2021115128**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nova Jazilah  
Nim : 2021115128  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul  
“PEMAHAMAN KAUM PEREMPUAN TENTANG HAID DAN ISTIHADAH  
DI DESA COPRAYAN BUARAN PEKALONGAN”

” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua  
sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan  
ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis  
bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 11 November 2020

Penulis,



**Nova Jazilah**  
**NIM. 2021115128**



Hj. Chusna Mulida, M.Pd. I  
Jl. Seroja Gg. Ikhlas No. 27 Klego Timur  
Kota Pekalongan

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Nova Jazilah

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nova Jazilah  
NIM : 2021115128  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pemahaman Kaum Perempuan tentang Haid dan Istihadah di Desa Coprayan Buaran Pekalongan.

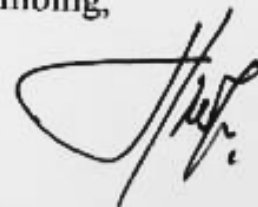
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 27 Oktober 2020

Pembimbing,



**Hj. Chusna Mulida, M.Pd. I**  
NIP.197105112008012006







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: fik.iainpekalongan.ac.id, Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

**Nama : NOVA JAZILAH**

**NIM : 2021115128**

**Judul Skripsi : PEMAHAMAN KAUM PEREMPUAN TENTANG HAID  
DAN ISTIHADAH DI DESA COPRAYAN BUARAN  
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 November 2020 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**  
NIP. 19710703 200003 2 001

Penguji II

**Triana Indrawati, S.Psi., M.A.**  
NIP. 19870714 201503 2 004

Pekalongan, 23 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Inguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

Garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tertulis Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambnangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha



د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan Ye
س	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ط	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em



ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = A		ا = a
ا = I	اي = Ai	اي = i
ا = U	او = Au	او = u

### 1. Ta Marbutoh

*Ta Marbutoh* Hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

*Ta Marbutoh* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فطمة ditulis *fatimah*

### 2. Syaddad (*Wasydid Geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut :

Contoh :

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

### 3. Kata sandang (artikel)





Kata artikel yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

اشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalil*

#### 4. Huruf Hamzah

Huruf yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *amirta*

شيء ditulis *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang istiqomah di jalan-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasihku, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda (alm. Bapak H. Muhammad Yazid) yang sebelumnya telah mendidiku hingga penulis dapat menjadi seperti sekarang. Ibunda tercinta (Ibu Hj. Munandhifah) yang dengan tulus mengasihiku, membimbingku ke jalan yang benar, serta tak henti-hentinya mendo'akanku setiap waktu demi kesuksesan dan keselamatanku selama ini.
2. Kakak-kakakku tersayang (Mbak Hawa, Mas Nasrul, Mba Vina, Mas Ghufro) serta Keponakanku (Haikal, Zizi, Rafi, Arka, dan si kecil Kahfi) yang selalu memotivasiku dan mendukung setiap langkah kecilku. Terimakasih atas dukungan moral maupun materil yang selalu kalian berikan.
3. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
4. Tempat penelitian penulis Desa Coprayan Buaran Pekalongan.
5. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi indah ini.



## MOTTO

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

“Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah isteri yang shalihah.”

(HR. Muslim)





## ABSTRAK

Jazilah, Nova.2020. “Pemahaman Kaum Perempuan tentang Haid dan Istihadah di Desa Coprayan Buaran Pekalongan” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Hj. Chusna Maulida, M. Pd. I.,

Kata Kunci: Perempuan, Haid, Istihadah

Pembahasan mengenai haid dan istihadah adalah salah satu pembahasan yang sulit dalam masalah fikih, sehingga banyak orang yang keliru dalam memahaminya. Hal ini disebabkan karena darah tersebut keluar dari jalan yang sama namun dalam keadaan yang tidak selalu sama. Berbeda penyebabnya, berbeda pula hukum dan penanganannya. Kenyataan dimasyarakat desa Coprayan menunjukkan bahwa masih banyak perempuan yang belum mengetahui dan belum memahami tentang hukum darah yang keluar dari farjinya. Mereka belum dapat membedakan mana yang disebut darah haid dan mana yang disebut darah istihadah, karena siklus haidnya yang berubah-ubah. Kondisi seperti ini disebabkan karena kurangnya pendidikan yang membahas akan hal tersebut. Padahal hukum mempelajari ilmu haid adalah wajib karena syarat dari pada salat adalah ditetapkan bahwa seseorang yang akan mengerjakan salat diwajibkan suci dari hadas dan suci pula badan pakaian, dan tempatnya dari najis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah di desa Coprayan Buaran Pekalongan?, (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah di desa Coprayan Buaran Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah di Desa Coprayan Buaran Pekalongan dan Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah di Desa Coprayan Buaran Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan sekunder, sedangkan analisis datanya menggunakan tahap pengumpulan data, reduksi data, proses penyajian data dan proses penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah di Desa Coprayan Buaran Pekalongan dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman kaum perempuan dalam bidang haid baik pemahaman terjemahan, penafsiran dan ekstrapolasi sudah cukup baik. Mereka dapat memahami apa yang dinamakan haid, warna darah haid dan hal-hal yang diharamkan ketika datang haid. Walaupun pemahaman mereka belum sepenuhnya, karena mereka belum bisa menyebutkan ciri-ciri darah haid itu sendiri. Sedangkan pemahaman kaum perempuan Desa Coprayan Buaran Pekalongan tentang istihadah dapat dikatakan masih kurang, baik dari segi pengertian, mengenali warna darah, ciri-ciri darah istihadah, dan hukum istihadah itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi pemahaman kaum perempuan Desa



Coprayan Buaran Pekalongan ada dua, yaitu pengetahuan dan pengalaman. Sedangkan pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kecerdasan, motivasi, keluarga/orang tua, lingkungan dan kesempatan.







## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah Rabb semesta Alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampunan dan taubat hamba-Nya. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa halangan suatu apapun. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul "PEMAHAMAN KAUM PEREMPUAN TENTANG HAID DAN ISTIHADAH DI DESA COPRAYAN BUARAN PEKALONGAN" penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:



1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah bersedia membantu, melayani, dan mempermudah mahasiswa, terutama saat pengajuan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah bersedia melayani mahasiswa selama menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
4. Ibu Hj. Chusna Maulida, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing dan Ibu Hj. Fatimah, M. Ag., selaku Wali Dosen, yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dan motivasi dari semester awal hingga akhir semester selama menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik.
5. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengikuti perkuliahan.
6. Ibu tercinta dan Alm. Ayah tercinta, Calon Ibu mertua dan Calon Ayah mertua beserta keluarga besarku yang selalu memberikan ridho, doa restu, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Calon Suamiku Tersayang (M. Helmi Yahya) terima kasih dengan setulus hati, terima kasih atas kesabaranmu, ketulusanmu dan do'a-do'a yang kau



panjatkan untukku. Terimakasih sudah bersedia berjuang bersamaku dalam menempuh pendidikan S1 ini. Aku mencintaimu.

8. Sahabat-sahabat karibku (Dewi lulu/barbie, sofa, tika, anisa, uci, ulin, irfa, rhisma), ibu-ibu privat (mama bila, mama vika, mama juna, mama gharsa), Keluarga tanpa KK (Teman-teman KKN), Teman-teman PPL, serta teman-temanku semua yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

Penulis hanya bisa mengucapkan *Jazakumullah Akhsanal Jaza' Wajazakumullahkhoiron Katsiron*. Semoga Allah senantiasa membalas amal baiknya dengan balasan yang pantas di sisi Allah. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin....*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis berharap saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb..*

Pekalongan, 10 November 2020

Penulis

**Nova Jazilah**  
**NIM. 2021115128**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURATPERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Sumber Data.....	7
3. Teknik Pengumpulan Data.....	7
4. Teknik Analisis Data.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB IILANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Konsep pemahaman .....	13
a. Pengertian pemahaman.....	13
b. Faktor yang mempengaruhi pemahaman.....	14
2. Hakikat perempuan.....	19
a. Pengertian perempuan .....	19



b. Kedudukan perempuan .....	21
3. Haid dan istihadah .....	22
a. Pengertian haid dan istihadah .....	22
b. Ciri-ciri darah haid dan istihadah .....	25
c. Lama masa haid .....	28
d. Batas haid dan suci .....	29
e. Haid yang terputus-putus .....	29
f. Perbuatan dihentikan perempuan haid dan istihadah .....	31
g. Mandi bagi perempuan istihadah .....	41
B. Penelitian yang Relevan .....	42
C. Kerangka Berpikir .....	48
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Desa Coprayan .....	49
1. Kondisi geografis .....	49
2. Keadaan penduduk .....	51
3. Tingkat pendidikan penduduk .....	53
4. Sarana dan prasarana .....	54
5. Kondisi ekonomi .....	57
B. Subjek penelitian .....	58
C. Pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah .....	59
D. Faktor yang mempengaruhi pemahaman kaum perempuan .....	66
<b>BAB VI ANALISIS .....</b>	<b>69</b>
A. Analisis pemahaman kaum perempuan .....	69
B. Analisis faktor yang mempengaruhi pemahaman .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Simpulan .....	80
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Umur. ....	51
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencahariaan.....	52
Tabel 3.4 Tingkat pendidikan penduduk .....	53
Tabel 3.5 Sarana Ibadah Desa Coprayan.....	55
Tabel 3.6 Sarana Pendidikan .....	56
Tabel 3.7 Kondisi Ekonomi Penduduk.....	57



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Mata Pencapaian Warga Desa Coprayan. ....	53
Grafik 3.2 Tingkat Pendidikan. ....	54





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Lembar Observasi
3. Transkrip Wawancara
4. Surat Keterangan Observasi
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Dokumentasi



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perbedaan yang signifikan antara anak laki-laki dan perempuan terlihat jelas dari awal masa pubertas. Perempuan mempunyai fase *monarche*. Fase *monarche* adalah tahap pematangan alat reproduksi, yang ditandai dengan menstruasi pertama.<sup>1</sup>Haid merupakan sesuatu yang dikodratkan oleh Allah Swt bagi wanita. DiciptakanNya ia di dalam kandungan untuk memenuhi kebutuhan makanan janin yang berada di kandungan selama kehamilan, kemudian ia berubah menjadi air susu setelah lahir. Oleh karena itu, jika wanita tidak hamil dan tidak menyusui, darah itu tidak tersalurkan kegunaannya tadi. Dengan demikian, darah tersebut akan keluar pada waktu-waktu tertentu, yang dikenali melalui kebiasaan atau putaran bulanan.<sup>2</sup>

Menurut sudut pandang fikih, datangnya haid menunjukkan bahwa perempuan tersebut sudah akil balig, yang artinya sudah wajib menjalankan perintah agama. Sedangkan dari segi ilmu kesehatan, haid menunjukkan normal atau tidak normal, sehat atau tidak sehat, subur atau tidak subur, karena biasanya perempuan yang tidak mengalami haid berarti ia tidak subur dan perkembangan fisiknya terhambat. Dengan datangnya haid pertama, pertumbuhan badan perempuan berubah dengan cepat, begitu juga dengan cara berpikirnya yang lebih matang dan perilakunya berbeda pula. Haid

---

<sup>1</sup> Ummu Azam, *La Tahzan Untuk Wanita Haid*, (Jakarta: Qultum media, 2012), hlm. 3

<sup>2</sup> Shaleh Bin Fauzan Bin Abdullah Fauzan, *Sentuhan Nilai Kefikihan Untuk Wanita Beriman*, Diterjemahkan oleh Rahmat Al-Arifin Muhammad bin Ma'ruf, Dari Judul Asli *Tanbiihaat 'Alaa Ahkaami Takhtashshu bi Al-Mu'minaat*, (Jakarta : Kantor Atase Agama Kedutaan Besar Saudi Arabia, 2003), hlm. 28



merupakan suatu kegiatan rutin yang terjadi pada seorang perempuan sehat setiap bulan setelah mencapai usia dewasa. Namun, apabila haid datang terlambat, maka akan menjadi persoalan, baik bagi perempuan yang sudah menikah (bersuami) maupun yang belum menikah (tidak bersuami), yaitu penanda adanya penyakit atau hamil.<sup>3</sup>

Darah haid merupakan darah yang mana tidak lagi dipisahkan dari seorang perempuan, haid juga merupakan takdir yang ditetapkan oleh Allah kepada kaum perempuan. Mempelajari ilmu haid bukan hanya wanita saja tetapi pria juga harus mempelajari dan memahami ilmu haid, sebab laki-laki adalah calon imam dan sebagai pemimpin keluarga, ketika sang istri tidak mengetahui perbedaan haid dengan istihadah maka suami wajib memberitahu, karena hal tersebut sangat mempengaruhi ibadahnya.

Pelarangan terhadap ibadah tertentu bagi perempuan yang sedang menstruasi sebenarnya untuk kebaikan dan kesehatan perempuan. Ajaran agama bersifat fleksibel dan tidak memberatkan penganutnya. Perempuan mengalami kondisi yang berat ketika menstruasi. Agama membolehkan perempuan yang haid atau menstruasi meninggalkan ibadah-ibadah tertentu karena tidak ingin menambah beban perempuan.<sup>4</sup>

Darah yang keluar setelah batas maksimal darah haid dinamakan darah istihadah atau sering disebut sebagai darah kotor (darah penyakit). Sifat darah istihadah ini pada umumnya berwarna merah segar, darahnya yang encer dan

<sup>3</sup>Huzaemah Tahido Yanggo, *Fiqih Perempuan Kontemporer*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 21

<sup>4</sup>Luthfi Rahmatullah, *Haid (Menstruasi dalam Tinjauan Hadits)*, (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, Vol. 06, No. 01, 2013), hlm. 51

tidak berbau. Batasan darah tersebut tidak diketahui dan akan berhenti setelah keadannya normal. Wanita yang mengalami istihadah ini hukumnya sama seperti wanita suci, sehingga ia tetap wajib mengerjakan salat, puasa dan boleh berhubungan intim dengan suaminya.<sup>5</sup>

Mekanisme terjadinya istihadah belum diketahui secara pasti, penyebab terjadinya istihadah yang paling sering adalah terjadinya gangguan psikis. Beberapa penyebab lainnya yaitu adanya penyakit atau kelainan pada tubuh, seperti adanya kelainan darah (kelainan pembekuan darah), tumor, dan penyakit infeksi (peradangan) umum secara kronis pada tubuh.<sup>6</sup>

Haid dan istihadah secara khusus memperoleh perhatian dalam Islam, karena disamping merupakan bagian dari organ reproduksi perempuan juga berimplikasi terhadap banyak ketentuan agama mengenai perempuan, baik dalam aspek ibadah, mu'amalah, maupun munakahah. Dalam al-Qur'an masalah haid tidak dibahas secara mendalam melainkan lebih ditekankan pada aspek filosofis dan teologisnya. Dalam hadis persoalan ini sudah memasuki area yang lebih operasional. Dalam fikih, persoalan ini terutama istihadah memperoleh porsi pembahasan yang lebih rinci.<sup>7</sup>

Pembahasan mengenai haid dan istihadah adalah salah satu pembahasan yang sulit dalam masalah fikih, sehingga banyak orang yang keliru dalam memahaminya. Hal ini disebabkan karena darah tersebut keluar

<sup>5</sup> Himatu Mardiah Rosana, *Ibadah Penuh Berkah Ketika Haid dan Nifas*, (Jakarta: Lembar Langit Indonesia, 2015), hlm. 14

<sup>6</sup> H. Hendrik, *Problema Haid : Tinjauan Syariat Islam dan Medis*, (Jakarta: Tiga Serangkai, 2006), hlm. 155-156

<sup>7</sup> Abdul Moqsit Ghozali dkk, *Tubuh, Seksualitas, dan Kedaulatan Perempuan*, (Yogyakarta: Rahima, 2002), hlm. 19-20

dari jalan yang sama namun dalam keadaan yang tidak selalu sama. Berbeda penyebabnya, berbeda pula hukum dan penanganannya. Jadi wajib hukumnya bagi perempuan untuk memahami dan melaksanakan petunjuk mengenai pelaksanaan haid dan istihadah dengan baik dan benar sesuai dengan petunjuk Allah Swt dan Rasul-Nya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di masyarakat desa Coprayan, menunjukkan bahwa masih ada perempuan yang belum memahami tentang hukum darah yang keluar dari farjinya. Mereka belum bisa membedakan mana yang disebut darah haid dan mana yang disebut darah istihadah, karena siklus haidnya yang tidak menentu atau berubah-ubah. Kondisi seperti ini disebabkan karena kurangnya pendidikan yang membahas akan hal tersebut serta kurangnya penjelasan dari orang tua terhadap anak.<sup>8</sup> Padahal hukum mempelajari ilmu haid adalah wajib karena syarat dari pada salat adalah ditetapkan bahwa seseorang yang akan mengerjakan salat diwajibkan suci dari hadas dan suci pula badan pakaian, dan tempatnya dari najis.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menyusun penelitian ini dengan judul : **Pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah di desa Coprayan Buaran Pekalongan.**

---

<sup>8</sup>Hasil Observasi 20 Februari 2019

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah memaparkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah di Desa Coprayan Buaran Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah di Desa Coprayan Buaran Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah di Desa Coprayan Buaran Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah di Desa Coprayan Buaran Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini sebagai kontribusi pemikiran demi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang hukum Islam terutama dalam bidang fikih serta hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan mengenai haid dan istihadah.

## 2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pengetahuan.
- b) Bagi pembaca dan semua kalangan terutama kaum perempuan desa Coprayan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai haid dan istihadah

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

#### a. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah suatu penyelidikan mengenai unit sosial yang sedemikian rupa, yang dilakukan dalam kancan atau terjadinya gejala-gejala yang diselidiki dalam kehidupan yang sebenarnya sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik<sup>9</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang digunakan untuk memahami gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran

---

<sup>9</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5.

yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.<sup>10</sup>

## 2. Sumber Data

- a. Sumber data primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu kaum perempuan desa Coprayan dukuh Kepuh dengan tingkat pendidikan yang rendah (tidak bersekolah atau bersekolah hanya sampai jenjang SD) dari usia 20 tahun sampai usia 45 tahun.
- b. Sumber data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>12</sup> Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian perpustakaan, maka penulis harus mencari sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan judul skripsi yang penulis buat.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

- a. Metode Wawancara, digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

<sup>10</sup>V Wiratna Sujarwaeni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), hlm. 20

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308



mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>13</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber, yaitu kaum perempuan desa Coprayan secara langsung mengenai materi haid dan istihadah, dan mereka bisa secara langsung memberikan jawaban yang mereka ketahui. Sehingga data yang didapat bisa lebih lengkap.

- b. Metode observasi, yaitu suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>14</sup> Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>15</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati aktivitas perempuan dalam menggali pemahaman tentang haid dan istihadah.
- c. Metode Dokumentasi, yaitu metode dimana peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 13

<sup>14</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya,2012), hlm.

153

<sup>15</sup>V. Wiratna Sujarwaeni, *Metodologi Penelitian ...* hlm. 32

atau melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>16</sup>Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>17</sup>Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau dan menggambarkan suatu kondisi apa adanya.<sup>18</sup>

Berdasarkan model Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

##### a. Pengumpulan data

Proses analisis pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui wawancara, pengamatan, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

---

<sup>16</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 31

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ...* hlm. 334

<sup>18</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak dibutuhkan. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan.<sup>19</sup>

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alir, dan lain sebagainya. Jenis penyajian data yang paling umum adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>20</sup> Peneliti akan menyajikan data melalui deskripsi mengenai pemahaman kaum perempuan haid dan istihadah di desa Coprayan Buaran Pekalongan.

d. Kesimpulan Dan Verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data melalui langkah reduksi data dan pendistribusian data, maka langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan yang diambil. Kesimpulan yang diambil merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian. Namun menyangkut kebenaran kesimpulan tersebut, apakah isi kesimpulan tersebut sudah benar atau tidak perlu diverifikasi. Verifikasi ini adalah

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ...* hlm. 338

<sup>20</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 341

upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai dan tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.<sup>21</sup>

### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penelitian dan penyusunan skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi:

Bab I, Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Landasan teori yang berisi: Deskripsi teori (pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah, yang meliputi: konsep pemahaman, hakikat perempuan, pengertian haid dan istihadah, ciri-ciri darah haid dan istihadah, lama darah haid, perbuatan yang diharamkan atas wanita haid, serta hukum yang berkaitan dengan perempuan yang mengalami haid dan istihadah), penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III, Laporan hasil penelitian yang mana mengenai pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah di desa Coprayan Buaran Pekalongan yang meliputi : gambaran umum desa Coprayan Buaran Pekalongan, subjek penelitian, pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah serta faktor yang mempengaruhi pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah.

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 342

Bab IV, Analisis hasil penelitian yang meliputi: analisis pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah serta analisis faktor yang mempengaruhi pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah.

Bab V, Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemahaman kaum perempuan tentang haid dan istihadah di Desa Coprayan Buaran Pekalongan dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman kaum perempuan dalam bidang haid baik pemahaman terjemahan, penafsiran dan ekstrapolasi sudah cukup baik. Mereka dapat memahami apa yang dinamakan haid, warna darah haid dan hal-hal yang diharamkan ketika datang haid. Walaupun pemahaman mereka belum sepenuhnya, karena mereka belum bisa menyebutkan ciri-ciri darah haid itu sendiri. Sedangkan pemahaman kaum perempuan Desa Coprayan Buaran Pekalongan tentang istihadah dapat dikatakan masih kurang, baik dari segi pengertian, mengenali warna darah, ciri-ciri darah istihadah, dan hukum istihadah itu sendiri.

Faktor yang mempengaruhi pemahaman kaum perempuan Desa Coprayan Buaran Pekalongan ada dua, yaitu pengetahuan dan pengalaman. Sedangkan pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kecerdasan, motivasi, keluarga/orang tua, lingkungan dan kesempatan.

#### B. Saran

Berdasarkan pemahaman dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan agar kaum perempuan desa Coprayan dukuh Kepuh Buaran Pekalongan lebih mempelajari tentang haid dengan istihadah, karena sangatlah penting bagi perempuan agar tidak salah ketika menjalankan ibadah



seperti salat puasa haji dan lain sebagainya. Selain itu juga agar di desa Coprayan dukuh Kepuh mengadakan pengajian untuk kaum perempuan yang membahas mengenai masalah wanita seperti haid dan istihadah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hibri, Azizah dkk. 2010. *Wanita dalam Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Al-Khasyt, Muhammad Utsman. 2010. *Fiqih Wanita : Empat Madzhab* Diterjemahkan Oleh Abu Nafis Ibnu Abdurrohman. Bandung: Ahsan Publishing
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka
- Athanah. 2020. *Warga Desa Coprayan Kepuh*. Pekalongan
- Azam, Ummu. 2012. *La Tahzan Untuk Wanita Haid*. Jakarta: Qultum media
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2009. *Fiqih Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji)*. Jakarta: Amzah
- Bagir, Muhammad. 2008. *Fiqih Praktis I*. Bandung: KarismaCipta
- Azwar, Saifudin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dokumentasi Kelurahan Desa Coprayan Buaran Pekalongan 2020
- Fauzan, Shaleh Bin Fauzan Bin Abdullah. 2003. *Sentuhan Nilai Kefikihan Untuk Wanita Beriman*, Diterjemahkan oleh Rahmat Al-Arifin Muhammad bin Ma'ruf, Dari Judul Asli *Tanbiihaat 'Alaa Ahkaami Takhtashshu bi Al-Mu'minaat*. Jakarta : Kantor Atase Agama Kedutaan Besar Saudi Arabia
- Fuad, Muhammad. 2007. *Fiqih Wanita Lengkap (mencakup isi hukum wanita Dalam kehidupan sehari-hari)*. Jombang: Lintas Media
- Ghozali, Abdul Moqsit. 2002. *Tubuh, Seksualitas, dan Kedaulatan Perempuan*.

Yogyakarta: Rahima

Hasil Observasi. 2020. Pekalongan

Hendrik, H. 2006. *Problema Haid : Tinjauan Syariat Islam dan Medis*. Jakarta: Tiga Serangkai

Hudaibah. 2020. Warga Desa Coprayan Kepuh. Pekalongan

Humawati, Tutik. 2020. Warga Desa Coprayan Kepuh. Pekalongan

Imronah. 2020. Warga Desa Coprayan Kepuh. Pekalongan

Khadijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Kholidah. 2020. Warga Desa Coprayan Kepuh. Pekalongan

Maslikha. 2020. Warga Desa Coprayan Dukuh Kepuh. Pekalongan

Noviana, Vina. 2020. Warga Desa Coprayan Dukuh Kepuh. Pekalongan

Nurjanah,Siti. 2017. *Pemahaman Mahasiswa tentang Perbedaan Haid dan Istihadah* Skripsi Fakultas Syariah. Lampung: IAIN Metro

Nurlailiyani. 2013. *Hadits hadits Isihadhah dan Implikasinya Terhadap Ibadah Perempuan* Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya

Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Rahmatullah,Luthfi.2013. *Haid (Menstruasi dalam Tinjauan Hadits)*. Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta
- Rantini,Aratie. 2017. *Tingkat Pengetahuan Menstruasi dalam Menunjang Kesiapan Siswi SD Menghadapi Menarche*. Jember: Politeknik Negeri Jember
- Roqib, Moh. 2003. *Pendidikan Perempuan*. Yogyakarta: Gama Media
- Rosana, Himatu Mardiah . 2015. *Ibadah Penuh Berkah Ketika Haid dan Nifas*. Jakarta: Lembar Langit Indonesia
- Rusyd, Ibnu. 2002. *Bidayatul Mujtahid (Analisis Fiqih para Mujtahid)*. Jakarta: Pustaka Amani
- Salim, Abu Malik Kamal bin as-Sayyid. 2006. *Shahih Fiqih Sunnah (Thaharah dan Shalat)*. Jakarta: Pustaka at-Tazkia
- Salim, Abu Malik Kamal bin as-Sayyid. 2006. *Shahih Fiqih Sunnah (Thaharah dan Shalat) Jilid I*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia
- Saputra, Agus Romdlon.2015. *Pemahaman tentang Thaharah Haid, Nifas dan Istihadah : Studi Kasus Ibu-Ibu Jama'ah Muslimat yayasan masjid Darussalam Tropodo Sidoarjo*. Ponorogo: Stain Ponorogo
- Shalih, Su'ad Ibrahim. 2011. *Fiqih Ibadah Wanita*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Perempuan*. Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, Muhammad Quraish. 2000. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas berbagai persoalan Umat*. Bandung: Mizan
- Subarkiyah. 2020. *Warga Desa Coprayan Dukuh Kepuh*. Pekalongan



- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwaeni, V Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tasripah. 2020. *Warga Desa Coprayan Kepuh*. Pekalongan
- Tumariyanah. 2020. *Warga Desa Coprayan Kepuh*. Pekalongan
- Yanggo, Huzaemah Tahido. 2010. *Fiqh Perempuan Kontemporer*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Zuhaili, Wahbah. 2008. *Fiqh Imam Syafi'i 2* Diterjemahkan Oleh Muhammad Afifi  
Judul Asli, *Al Fiqhu Asy-Syafi'i Al-Muyassar*. Jakarta: Darul Fiqh





**DOKUMENTASI**









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nova Jazilah  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 28 Juli 1997  
Alamat : Desa Coprayan, Rt/Rw 21/07 Kecamatan Buaran  
Kabupaten Pekalongan  
No. Hp : 0816808225 / 08157912128 (wa)  
E-mail : [novajazil@gmail.com](mailto:novajazil@gmail.com)  
Nama Ayah : H. M. Yazid  
Nama Ibu : Hj. Munandhifah  
Riwayat Pendidikan :

1. R.A Muslimat NU Coprayan
2. MII Paweden
3. MTs Hidayatul Athfal Banyurib Alit
4. MAS Simbang Kulon
5. IAIN Pekalongan



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NOVA JAZILAH  
NIM : 2021115128  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
E-mail address : novajazil@gmail.com  
No. Hp : 08157912128

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PEMAHAMAN KAUM PEREMPUAN TENTANG HAID DAN ISTIHADAH DI DESA COPRAYAN BUARAN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 November 2020



NOVA JAZILAH

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)

